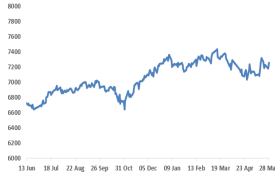


Morning Briefing

Daily | October 3, 2024

JCI Movement



Today's Outlook:

- Indeks ekuitas global MSCI sedikit melemah pada perdagangan hari Rabu (02/10/24) sementara US Dollar menguat dan harga Minyak memangkas kenaikan sebelumnya, seiring para investor mencerna data ekonomi AS dan dengan cemas menunggu respons Israel atas serangan rudal Iran sehari sebelumnya. Presiden AS Joe Biden mengatakan dia tidak akan mendukung serangan Israel terhadap situs nuklir Iran dan mendesak Israel untuk bertindak "proporsional" dalam menanggapi serangan langsung terbesar Iran terhadap Israel, walau AS juga mengatakan akan ada "konsekuensi berat" atas tindakan Teheran. Iran, setelah menembakkan rudal balistik ke Israel pada hari Selasa, mengatakan pada hari Rabu pagi bahwa serangannya telah selesai kecuali ada provokasi lebih lanjut. Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu berjanji akan membalas serangan udara Teheran, dengan mengatakan dalam sebuah pernyataan bahwa Iran "membuat kesalahan besar" dan "akan membayarnya." Tiga indeks utama Wall Street berhasil ditutup di teritori positif, Dow Jones Industrial Average menguap 39,55 poin, atau 0,09%, menjadi 42.196,52; baik S&P 500 dan NASDAQ naik tipis masing-masing sebesar 0,01% dan 0,08%. Indeks saham MSCI global turun 0,38 poin, atau 0,04%, menjadi 845,49. Sebelumnya indeks STOXX Europe 600 ditutup naik 0,05% pada 521,14.
- INDIKATOR EKONOMI :
 - ADP NONFARM EMPLOYMENT CHANGE , mencatat penggajian swasta AS meningkat sebesar 143.000 pada bulan September, melampaui prediksi 124.000 dan angka bulan Aug di 103.000, yang menandakan kekuatan mendasar dalam perekonomian. Presiden Fed Richmond Barkin mengatakan pada hari Rabu bahwa prospek kebijakan The Fed untuk sisa tahun 2024 adalah pemangkasan sebesar 50 basis poin. Dengan hanya dua pertemuan tersisa tahun ini, peluangnya terus mendukung rate cut sebesar 25bps pada FOMC Meeting November, demikian menurut survey FFR milik Investing.com.
 - Nanti malam sekitar pukul 1930 WIB akan dinantikan data INITIAL JOBLESS CLAIMS mingguan , diikuti oleh S&P Global Composite PMI (Sept) yang lebih berkonsentrasi ke sektor Jasa di mana diperkirakan masih cukup resilien pada angka 55,4. Data ISM Non-Manufacturing PMI juga akan menyusul dan hopefully menunjukkan sektor Jasa AS masih solid bertahan di wilayah ekspansi. MARKET EUROPA & ASIA : EUROZONE mencatat Unemployment Rate (Aug) masih tak bergeming dari level 6,4%, sesuai ekspektasi masih sama dengan bulan sebelumnya. Di tengah pasar China & South Korea yang tengah menikmati libur National Day, JEPANG pagi ini telah merilis data Services PMI dari au Jibun Bank Japan yang stabil di wilayah ekspansi walau terlihat sedikit melemah. Selanjutnya negara2 Eropa yang akan merilis Composite & Services PMI mereka, berturut-turut : JERMAN, EUROZONE, INGGRIS dengan rata-rata diprediksi terkontraksi.
- KOMODITAS : Harga MINYAK naik dipicu kekhawatiran eskalasi lebih lanjut pada KONFLIK TIMUR TENGAH dapat mengancam pasokan minyak dari wilayah terkait yang merupakan penghasil minyak utama dunia, namun kenaikan harga dibatasi oleh peningkatan besar dalam persediaan minyak mentah AS. Disinyalir mogok kerja 45.000 pekerja dermaga yang menghentikan pengirimannya di pelabuhan Pantai Timur dan Pantai Teluk AS memasuki hari kedua pada hari Rabu tanpa ada negosiasi yang dijadwalkan saat ini antara kedua belah pihak, demikian yang dikatakan sumber Reuters. Di pasar energi, US WTI ditutup naik 0,39% pada USD 70,10 / barel dan BRENT mengakhiri sesi pada USD 73,90 / barel, naik 0,46%. Dari sudut logam mulia, spot EMAS turun 0,14% menjadi USD 2.659,22 / ons.
- CURRENCY & FIXED INCOME : US DOLLAR mencapai titik tertinggi 3 minggu terhadap Euro setelah laporan ketenagakerjaan nasional ADP EMPLOYMENT CHANGE menunjukkan lapangan pekerjaan di sektor swasta AS meningkat lebih dari yang diharapkan pada bulan September , dan data ini dirilis menjelang NONFARM PAYROLL yang sangat dinanti-nantikan pada hari Jumat. Imbal hasil obligasi pemerintah AS yang bertenor lebih panjang naik setelah data menunjukkan pasar tenaga kerja stabil sementara para investor memantau konflik di Timur Tengah. Melihat data payroll swasta, pasar obligasi mungkin tidak bisa mengharapkan pemotongan suku bunga sebesar 50bps pada FOMC Meeting berikutnya. Yield US TREASURY tenor 10 tahun naik 4 basis poin menjadi 3,783%, dari 3,743% pada Selasa sore, sementara imbal hasil obligasi AS tenor 30 tahun naik 4,9 basis poin menjadi 4,1299%. Imbal hasil obligasi tenor 2 tahun, yang biasanya bergerak sesuai dengan ekspektasi suku bunga, naik 1,4 basis poin menjadi 3,6352%, ketimbang 3,621% pada Selasa sore. Dari pengamatan mata uang, DOLLAR INDEX (DXY) , yang mengukur kekuatan greenback terhadap sekeranjang mata uang termasuk Yen dan Euro, naik 0,34% menjadi 101,60. Euro turun 0,16% pada USD 1,1049 sementara Dollar menguat 2% terhadap Yen Jepang menjadi 146,43.
- WHERE TO GO FROM HERE :
 - GOLDMAN SACHS mengemukakan bahwa target level 6000 mereka untuk S&P 500 mungkin sebenarnya "terlalu rendah", menandakan sentimen yang lebih bullish untuk pasar ekuitas AS. Mereka memprediksi reli yang kuat dimulai pada tanggal 28 Oktober, meskipun ada turbulensi pasar jangka pendek saat ini. Goldman Sachs memperkirakan adanya potensi peningkatan volatilitas selama 3 minggu ke depan, dengan memprediksi bahwa pasar akan bereaksi keras terhadap sentimen harian. Adapun para analis mencatat penurunan signifikan dalam gamma indeks S&P 500, yang telah turun sebesar USD 14 miliar, pegerasan terbesar dalam kumpulan datanya. Hal ini menunjukkan bahwa pasar masih memiliki lebih banyak kebebasan untuk bergerak, dan menurut Goldman Sachs, hal itu dapat menyebabkan penurunan lanjutan dalam jangka pendek.
 - Di sisi sebaliknya, menyongsong musim laporan keuangan Q3, STRATEGAS merevisi pertumbuhan laba S&P 500 untuk Q3 2024 lebih rendah, sekarang hanya 3,2% ; di mana sektor Energy menjadi sektor terlesu, dan Teknologi masih menjadi yang terkkuat.
- IHSG mampu pertahankan Support krusial 7500 (Low : 7501.46) , walau terdepresiasi 78.87pts / -1.03% ke titik Closing 7563.26 pada perdagangan Rabu kemarin. IHSG mengalami gempuran jual asing sebesar IDR 683.80 milyar (RG market), menyusutkan posisi Foreign Net Buy YTD menjadi tinggal IDR 1.13 triliun saja. RUPIAH berjuang untuk bertahan di bawah 15300 / USD walau agak sulit untuk menahan potensi pelemahan lebih lanjut , kemungkinan bergerak menuju 15575 segera jika USD/IDR terus mantap di atas Resistance MA20 / 15280. NHISI RESEARCH memperkirakan volatilitas pasar masih akan cukup tinggi beberapa hari ke depan , terlebih karena posisi jual asing yang konsisten terjadi membuat mereka semakin mengurangi posisi pada saham-saham bluechips / index mover, dan eventually menyeret indeks turun secara keseluruhan.

Company News

- PGEO: Gandeng Perusahaan Asal Prancis Garap Hidrogen Hijau
- WIFI: Pimpinan Sales dan Network Telkomsel Bergabung dengan Surge
- BHMS: Bundamedik Bukukan Laba Melekat 199 Persen di Semester I 2024

Domestic & Global News

Jokowi Usul Prabowo Lanjutkan Bansos Beras, Bakal Disetujui?
Dukungan Uni Eropa Cukup untuk Menerapkan Tarif EV China, Kata Sumber

Sectors

	Last	Chg.	%
Transportation & Logistic	1496.18	-29.76	-1.95%
Infrastructure	1519.72	-27.09	-1.75%
Consumer Cyclicals	863.60	-15.30	-1.74%
Property	789.81	-11.99	-1.49%
Technology	3797.15	-53.42	-1.39%
Consumer Non-Cyclicals	735.44	-9.95	-1.33%
Finance	1506.04	-20.20	-1.32%
Industrial	1073.69	-4.83	-0.45%
Healthcare	1582.48	-5.97	-0.38%
Energy	2764.29	-8.27	-0.30%
Basic Material	1411.38	0.47	0.03%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.25%	Real GDP	5.05%	5.11%
FX Reserve (USD bn)	150.24	145.40	Current Acc (USD bn)	-3.02	-2.16
Trd Balance (USD bn)	2.90	0.47	Govt. Spending Yoy	1.42%	19.90%
Exports Yoy	7.13%	6.46%	FDI (USD bn)	4.89	6.03
Imports Yoy	9.46%	11.07%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.84%	2.12%	Cons. Confidence*	124.40	123.40

JCI Index

October 3	7,563.26
Chg.	-78.87 pts (-1.03%)
Volume (bn shares)	33.68
Value (IDR tn)	14.85
Up 130 Down 404 Unchanged 134	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	1,526.9	BREN	402.3
BUMI	1,126.6	MEDC	397.9
BBCA	908.3	ANTM	388.6
BRMS	685.4	TLKM	366.8
BMRI	637.8	GOTO	328.4

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy

Sell

Net Buy (Sell)

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
ANTM	103.1	BBRI	434.4
GOTO	52.5	TLKM	126.3
ASII	44.5	BBCA	119.0
EXCL	34.6	BMRI	110.2
AMRT	31.7	BREN	49.1

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.50%	0.04%
USDIDR	15,265	0.43%
KRWIDR	11.53	0.53%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	42,196.52	39.55	0.09%
S&P 500	5,709.54	0.79	0.01%
FTSE 100	8,290.86	14.21	0.17%
DAX	19,164.75	(48.39)	-0.25%
Nikkei	37,808.76	(843.21)	-2.18%
Hang Seng	22,443.73	1310.05	6.20%
Shanghai	3,336.50	0.00	0.00%
Kospi	2,561.69	(31.58)	-1.22%
EIDO	22.31	(0.35)	-1.54%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,658.7	(4.5)	-0.17%
Crude Oil (\$/bbl)	70.10	0.27	0.39%
Coal (\$/ton)	140.25	(1.40)	-0.99%
Nickel LME (\$/MT)	18,153	442.0	2.50%
Tin LME (\$/MT)	33,893	14.0	0.04%
CPO (MYR/Ton)	4,196	190.0	4.74%

PGEO : Gandeng Perusahaan Asal Prancis Garap Hidrogen Hijau

PT Pertamina Geothermal Energi Tbk (PGEO) menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) dengan PT Pertamina Power Indonesia (Pertamina NRE) dan Geneva, perusahaan asal Prancis yang berfokus pada teknologi hidrogen bersih. Kesepakatan ini mengatur kerja sama ketiganya dalam melakukan studi bersama terkait pengembangan hidrogen hijau atau rendah karbon. Teknologi Solid Oxide Electrolyzer (SOEL) milik Genvia akan dipadukan dengan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Combined Heat and Power (CHP) milik PGEO untuk mewujudkan inovasi energi bersih. "Skema teknologi ini diharapkan menjadi model keekonomian bisnis hidrogen hijau berbasis listrik panas bumi yang kompetitif di pasar," jelas Kitty Andhora, Corporate Secretary PGEO, dalam pernyataan resminya, dikutip Rabu (2/10). Julfi Hadi, Direktur Utama PGEO, menegaskan bahwa kemitraan ini merupakan langkah strategis untuk memperkuat kolaborasi lintas negara dan memperluas pasar energi hijau global. (Emiten News)

BMHS : Bundamedik Bukukan Laba Melesat 199 Persen di Semester I 2024

PT Bundamedik Tbk (BMHS) berhasil mencatatkan kinerja positif pada semester pertama 2024 dengan membukukan laba bersih sebesar IDR 18,6 miliar, melonjak 199% secara tahunan (year-on-year). Penguatan kinerja Bundamedik didorong oleh kontribusi dari berbagai unit bisnis, termasuk Rumah Sakit Bunda Group yang mencatat kenaikan pendapatan sebesar 8%, Morula IVF Indonesia dengan peningkatan 4%, serta PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk (DGNS) yang tumbuh 14%. Selain itu, layanan spesialisik di luar kategori obstetri dan pediatri juga menyumbang 49% dari total pendapatan rumah sakit, menandakan diversifikasi layanan yang semakin kuat. (Emiten News)

WIFI : Pimpinan Sales dan Network Telkomsel Bergabung dengan Surge

PT Solusi Sinergi Digital Tbk (WIFI) atau lebih dikenal dengan sebutan Surge mengumumkan perubahan dalam struktur manajemennya. Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 26 September 2024 lalu, diputuskan dengan mengangkat Erwin Tanjung sebagai Direktur Komersial dan Mohammad Mustaghfirin sebagai Direktur Network. Dengan pengalaman yang dimiliki, diharapkan mampu mengoptimalkan potensi khususnya pada segmen bisnis telekomunikasi yang akan menjadi kontributor utama, serta dapat meningkatkan kinerja Perseroan dan memberikan dampak yang besar bagi masyarakat melalui penyediaan internet yang handal terjangkau. Sebelum bergabung dengan Surge (WIFI), Erwin Tanjung menjabat sebagai Vice President Sales and Marketing Telkomsel Area Sumatera, dan Mohammad Mustaghfirin menjabat sebagai Vice President Network Performance & Service Management Telkomsel. Keduanya memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di industri telekomunikasi dan menjadi garda terdepan yang memimpin Telkomsel pada bidangnya masing-masing. (Emiten News)

Domestic & Global News

Jokowi Usul Prabowo Lanjutkan Bansos Beras, Bakal Disetujui?

Presiden Joko Widodo (Jokowi) menyatakan dirinya bakal mengusulkan agar Prabowo Subianto melanjutkan program bansos beras setelah resmi dilantik sebagai Presiden RI pada 20 Oktober 2024. Hal tersebut disampaikan Jokowi saat melakukan peninjauan ketersediaan beras dan penyerahan bantuan cadangan pangan pemerintah di Komplek Pergudangan Bulog, Sumba Barat Daya, Nusa Tenggara Timur (NTT). Dalam kunjungan ke NTT, Presiden berdialog dengan masyarakat penerima manfaat yang hadir. Dia menanyakan perkembangan distribusi beras untuk bulan Oktober dan kualitas dari beras yang diberikan. Presiden Ke-7 RI itu ingin memastikan kelancaran distribusi bantuan pangan serta mengecek ketersediaan stok beras nasional yang dikelola oleh Bulog agar dapat berlanjut di pemerintahan selanjutnya. (Bisnis)

Dukungan Uni Eropa Cukup untuk Menerapkan Tarif EV China, Kata Sumber

Prancis, Yunani, Italia, dan Polandia akan memberikan suara pada hari Jumat untuk tarif hingga 45% untuk impor kendaraan listrik (EV) buatan China, kata para pejabat dan sumber, cukup untuk meloloskan proposal Uni Eropa dalam sebuah langkah yang kemungkinan besar akan meningkatkan ketegangan perdagangan dengan Beijing. Komisi Eropa, yang sedang melakukan investigasi anti-subsidi terhadap kendaraan listrik buatan China, telah mengirimkan proposal tarif finalnya kepada 27 negara anggota Uni Eropa menjelang pemungutan suara yang diperkirakan akan dilakukan pada hari Jumat. Di bawah aturan Uni Eropa, Komisi dapat memberlakukan tarif final atau "definitif" untuk lima tahun ke depan kecuali jika mayoritas yang memenuhi syarat dari 15 negara Uni Eropa yang mewakili 65% populasi Uni Eropa menentang rencana tersebut. Prancis, Yunani, Italia dan Polandia akan memberikan suara setuju, kata para pejabat dan sumber-sumber dari negara-negara tersebut. Bersama-sama, mereka mewakili 39% populasi Uni Eropa. Komisi juga dapat mengajukan proposal baru yang telah diubah jika diinginkan. Eksekutif Uni Eropa telah mengatakan bahwa mereka bersedia untuk terus menegosiasikan alternatif untuk tarif dengan China dan dapat memeriksa kembali kesepakatan harga - yang melibatkan harga impor minimum dan biasanya batasan volume - setelah sebelumnya menolak yang ditawarkan oleh perusahaan-perusahaan China. (Reuters)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							4,072.2							
BBCA	10.550	9.400	11.500	Overweight	9.0	16.3	1,300.6	25.4x	5.4x	22.1	2.6	9.1	11.2	0.9
BBRI	5.075	5.725	5.550	Overweight	9.4	(3.3)	769.2	12.7x	2.5x	20.1	6.3	14.2	1.0	1.3
BBNI	5.375	5.375	6.125	Overweight	14.0	4.4	200.5	9.4x	1.3x	14.8	5.2	7.0	3.9	1.2
BMRI	7.050	6.050	7.775	Overweight	10.3	16.5	658.0	11.7x	2.6x	23.2	5.0	10.4	5.2	1.2
Consumer Non-Cyclicals							1,093.8							
INDF	7.175	6.450	7.400	Hold	3.1	6.3	63.0	9.8x	1.0x	10.9	3.7	2.2	(30.8)	0.5
ICBP	12.450	10.575	13.600	Overweight	9.2	12.2	145.2	30.2x	3.5x	11.8	1.6	7.2	(38.3)	0.6
UNVR	2.210	3.530	3.100	Buy	40.3	(40.3)	84.3	18.7x	29.5x	132.8	6.3	(6.2)	(9.7)	0.3
MYOR	2.970	2.490	2.800	Hold	(5.7)	17.4	66.4	18.0x	4.3x	25.8	1.9	9.5	40.0	0.3
CPIN	4.720	5.025	5.500	Buy	16.5	(13.0)	77.4	28.6x	2.7x	9.7	0.6	6.7	28.6	0.5
JPFA	1.440	1.180	1.400	Hold	(2.8)	10.8	16.9	7.2x	1.1x	17.3	N/A	14.5	1700.3	1.0
AALI	6.725	7.025	8.000	Buy	19.0	(10.3)	12.9	10.9x	0.6x	5.4	3.7	9.8	36.3	0.8
TBLA	640	695	900	Buy	40.6	(25.1)	3.9	6.4x	0.5x	7.2	6.3	2.9	(10.3)	0.4
Consumer Cyclicals							470.4							
ERAA	450	426	600	Buy	33.3	1.4	7.2	8.0x	0.9x	12.3	3.8	14.6	14.1	0.8
MAPI	1.745	1.790	2.200	Buy	26.1	(6.7)	29.0	16.5x	2.7x	17.8	0.5	15.4	(10.9)	0.6
HRTA	404	348	590	Buy	46.0	(3.8)	1.9	5.7x	0.9x	16.5	3.7	33.5	10.8	0.4
Healthcare							312.6							
KLBF	1.740	1.610	1.800	Hold	3.4	(2.5)	81.6	26.4x	3.7x	14.5	1.8	7.6	18.4	0.5
SIDO	675	525	700	Hold	3.7	15.4	20.3	18.2x	5.8x	33.0	4.5	14.7	35.7	0.6
MIKA	3.150	2.850	3.000	Hold	(4.8)	16.2	44.9	41.2x	7.4x	18.8	1.1	19.7	34.1	0.6
Infrastructure							#####							
TLKM	3.020	3.950	4.550	Buy	50.7	(19.5)	299.2	12.7x	2.3x	18.6	5.9	2.5	(7.8)	1.1
JSMR	4.900	4.870	6.450	Buy	31.6	14.5	35.6	4.4x	1.2x	30.4	0.8	46.5	104.3	0.9
EXCL	2.260	2.000	3.800	Buy	68.1	(6.2)	29.7	18.0x	1.1x	6.3	2.2	8.2	54.0	0.9
TOWR	870	990	1.070	Buy	23.0	(9.4)	44.4	13.1x	2.5x	20.5	2.8	6.5	10.3	0.9
TBIG	1.900	2.090	2.390	Buy	25.8	(4.8)	43.0	26.8x	3.8x	14.6	3.2	4.1	5.6	0.5
MTSL	630	705	840	Buy	33.3	(6.7)	52.6	25.7x	1.6x	6.2	2.9	7.8	8.3	0.6
PTPP	456	428	1.700	Buy	272.8	(39.6)	2.9	5.3x	0.2x	4.6	N/A	9.3	50.0	1.8
Property & Real Estate							468.2							
CTRA	1.350	1.170	1.450	Overweight	7.4	29.2	25.0	11.9x	1.2x	10.6	1.6	12.7	33.6	0.7
PWON	530	454	530	Hold	-	21.0	25.5	13.8x	1.3x	9.9	1.7	12.6	(23.0)	0.7
Energy							1,665.4							
ITMG	26.350	25.650	27.000	Hold	2.5	(8.1)	29.8	6.2x	1.1x	18.1	11.3	(19.2)	(59.3)	0.9
PTBA	3.070	2.440	4.900	Buy	59.6	9.6	35.4	6.6x	1.8x	28.5	13.0	4.2	(26.9)	0.9
ADRO	3.920	2.380	2.870	Sell	(26.8)	39.5	120.6	5.1x	1.1x	22.9	10.4	(14.6)	(10.3)	1.1
Industrial							387.3							
UNTR	27.450	22.625	28.400	Hold	3.5	(1.7)	102.4	5.3x	1.2x	23.9	8.3	(6.1)	(15.0)	0.9
ASII	5.175	5.650	5.175	Hold	-	(17.5)	209.5	6.5x	1.1x	16.7	10.0	(1.5)	(9.0)	1.1
Basic Ind.							2,170.2							
AVIA	498	500	620	Buy	24.5	(11.1)	30.9	18.7x	3.2x	16.9	4.4	3.2	0.9	0.3
SMGR	3.880	6.400	9.500	Buy	144.8	(40.1)	26.2	14.5x	0.6x	4.2	2.2	(3.6)	(42.2)	1.2
INTP	6.825	9.400	12.700	Buy	86.1	(32.4)	25.1	13.9x	1.1x	8.3	1.3	1.9	(37.0)	0.6
ANTM	1.500	1.705	1.560	Hold	4.0	(16.9)	36.0	13.2x	1.2x	10.4	8.5	7.1	(18.0)	1.1
MARK	1.010	610	1.010	Hold	-	61.6	3.8	16.1x	4.4x	29.0	5.0	73.4	128.3	0.8
NCKL	915	1.000	1.320	Buy	44.3	(14.5)	57.7	10.4x	2.3x	24.9	2.9	25.0	(5.1)	N/A
Technology							343.0							
GOTO	67	86	77	Overweight	14.9	(21.2)	80.5	N/A	2.0x	(110.6)	N/A	12.4	62.9	1.7
WIFI	266	154	424	Buy	59.4	50.3	0.6	4.4x	0.8x	19.2	0.4	40.1	811.2	1.2
Transportation & Logistic							44.6							
ASSA	780	790	1.100	Buy	41.0	(23.2)	2.9	17.7x	1.5x	8.9	2.6	(0.9)	78.3	1.4
BIRD	1.980	1.790	1.920	Hold	(3.0)	(4.8)	5.0	10.9x	0.9x	8.4	4.6	11.3	1.0	0.8

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	US	20.45	MNI Chicago PMI	46.6	Sep	46.8	46.1
30 – September							
Tuesday	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	47.3	Sep F	47.0	47.0
01 – October	US	21.00	ISM Manufacturing	47.2	Sep	47.6	47.2
Wednesday	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-	Sep 27	-	11.0%
02 – October	US	19.15	ADP Employment Change	-	Sep	123k	99k
Thursday	US	19.30	Initial Jobless Claims	-	Sep 28	-	218k
03 – October	US	21.30	Factory Orders	-	Aug	0.2%	5.0%
	US	21.00	Durable Goods Orders	-	Aug F	-	0.0%
	US	21.00	ISM Services Index	-	Sep	51.5	51.5
Friday	US	19.30	Change in Nonfarm Payrolls	-	Sep	140k	142k
04 – October	US	19.30	Unemployment Rate	-	Sep	4.2%	4.2%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	UANG
30 – September	Cum Dividend	-
Tuesday	RUPS	CBPE, MAPB, TFAS
01 – October	Cum Dividend	-
Wednesday	RUPS	DGNS & HEXA
02 – October	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	AMAG
03 – October	Cum Dividend	AALI
Friday	RUPS	DEAL, FILM
04 – October	Cum Dividend	-

Source: IDX, NHKSI Research



IHSG projection for 3 October 2024:
Retrace back to support area + MA50

Support: 7525-7580 / 7430-7460 / 7320-7380 / 7040-7100

Resistance: 7880-7900 / 7720-7760

Advise: scalp buy, tight stop loss

AKRA — PT AKR Corporindo Tbk.



PREDICTION 3 October 2024

Overview

Break from strong resistance & MA200

Advise

Spec buy

Entry: 1580-1570

TP: 1650-1675 / 1750

SL: 1510

NCKL — PT Trimegah Bangun Persada Tbk.



PREDICTION 3 October 2024

Overview

RSI divergence, breakout from MA50

Advise

Spec buy

Entry: 905-900

TP: 945-955 / 1010-1025

SL: 885

CPIN — PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk



PREDICTION 3 October 2024

Overview

RSI positive divergence at support

Advise

Spec buy

Entry: 4730

TP: 5050-5100 / 5325-5425

SL: 4650

BBNI — PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk



PREDICTION 3 October 2024

Overview

Fibonacci retracement 61.8%, retrace to strong support at MA50& MA20

Advise

Spec buy

Entry: 5350-5300

TP: 5525-5550 / 5750-5850

SL: 5200

PGEO — PT Pertamina Geothermal Energy Tbk



PREDICTION 3 October 2024

Overview

RSI divergence

Advise

Scalp buy

Entry: 1120

TP: 1160-1175 / 1250

SL: 1100

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical

T +62 21 5088 ext 9134

E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9126

E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation

T +62 21 5088 ext 9128

E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta